



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntan publik merupakan auditor independen yang memberikan jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang disajikan oleh kliennya. Dalam melaksanakan tugas auditnya seorang auditor harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yakni Standar Umum, Standar Pekerjaan Lapangan dan Standar Pelaporan. Selain itu seorang auditor harus mematuhi Kode Etik profesi yang mengatur tentang tanggungjawab profesi, kompetensi dan kehati-hatian professional, kerahasiaan, perilaku professional serta standar teknis seorang auditor dalam menjalankan profesinya (Wijaya dan Subagyo, 2017).

Profesi akuntan publik telah menjadi sorotan masyarakat dalam beberapa tahun terakhir. Erosi kepercayaan terhadap profesi akuntan pada masa sekarang ini semakin meningkat, padahal eksistensi profesi sangat bergantung pada kepercayaan masyarakat perlu dipulihkan dan hal sepenuhnya tergantung pada praktek profesional yang dijalankan para akuntan publik. Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat, karena tugas dari profesi akuntan publik bukan hanya memeriksa dan memberikan opini terhadap laporan keuangan klien saja, namun juga harus mempertanggungjawabkan hasil yang dikerjakannya. (Rosally dan Jogi, 2015)

Profesi akuntan publik diperlukan untuk dapat memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan agar laporan keuangan tersebut tidak memberikan



- Hak Cipta Dihindangi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri

informasi yang menyesatkan kepada masyarakat dan pemakai laporan. Profesi akuntan merupakan sebuah profesi dalam lingkungan bisnis, dimana eksistensinya semakin diakui masyarakat bisnis itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa profesi auditor kini menjadi salah satu profesi yang sangat berkembang dan maju dalam dunia bisnis (Rosally dan Jogi, 2015).

Dari profesi ini masyarakat luas mengharapkan profesi akuntan publik bisa melakukan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang telah disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa auditor dituntut untuk menghasilkan audit yang baik yang dapat di pertanggungjawabkan oleh pemakai. Banyaknya pelanggaran yang terjadi saat ini banyak juga auditor yang tidak dapat memahami standar dalam mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan yang diakibatkan oleh kurangnya keahlian dan kecerdasan emosional seorang auditor dalam mengaudit laporan keuangan kliennya dan melaporkannya dengan benar, dimana dalam melaksanakan tugasnya auditor harus berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang berlaku umum (Khairat, 2017).

Golamen (2015), Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengelola kehidupan emosinya dengan inteligensi, menjaga keselaran emosi dan pengungkapannya melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial. Kecerdasan emosional muncul dari berbagai sumber dapat secara alami atau karena pengalaman dan proses pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin baik seorang auditor mengelola emosinya maka



semakin peka seorang auditor mengenali apabila terjadi kesalahan-kesalahan dalam penyajian laporan keuangannya dan semakin memahami hal-hal yang terkait dengan kesalahan yang ditemukan sehingga semakin baik kineja audit yang akan dihasilkan. Indikator-Indikator dalam kecerdasan emosional adalah Mengenali Emosi Diri, Mengelola Emosi, Memotivasi Diri, Mengenali Emosi Orang lain dan Membina Hubungan.

Dalam melaksanakan tugas tidak jarang seorang auditor akan menghadapi tekanan dari manajemen entitas yang diperiksa, berbagai tingkat jabatan pemerintah, atasan dan pihak lainnya yang dapat mempengaruhi emosi seorang auditor. Dalam menghadapi tekanan tersebut seorang auditor harus tetap menjaga emosi nya kepada publik sehingga tetap dapat menjaga nama baik seorang auditor. Pada Kasus diatas sudah dijelaskan, seorang Auditor menerima suap oleh walikota Tomohon dalam proses pengauditan Laporan Keuangan untuk menghasilkan Laporan Keuangan dengan Wajar. Auditor harus berusaha mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil. Jadi sesuai dengan tanggungjawabnya untuk meningkatkan tingkat keandalan suatu laporan tidak jarang seorang auditor mengalami konflik peran yang berbeda beda. (Wijaya dan Subagyo,2017)

Robbins (2015), konflik peran adalah tindakan yang timbul karena adanya dua “perintah” berbeda yang diterima secara bersamaan dan pelaksanaan atas salah satu perintah saja akan mengakibatkan diabaikannya perintah yang lain. Konflik peran juga didefinisikan sebagai tingkat ketidakcocokan dari ekspektasi-ekspektasi yang dikomunikasikan oleh pemberi perintah untuk peran yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

berkewajiban. Dampak negatif Konflik peran, kinerja atau *performance* karyawan menjadi tidak maksimal karena melaksanakan pekerjaan yang berbeda sekaligus Septiawan dkk (2015). Indikator-indikator Konflik Peran adalah *Time pressure*, *Family size and support*, Kepuasan Kerja dan *Size of firm*. (Wijaya dan Subgyo, 2017).

Untuk menghasilkan laporan audit yang baik seorang auditor harus menjalankan profesinya sebagai pemeriksa, dimana auditor harus berpedoman pada kode etik profesi dan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia. Kinerja auditor tersebut merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan kliennya dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam bentuk laporan keuangan audit. Baik buruknya kinerja auditor akan mempengaruhi kepercayaan publik terhadap hasil kinerja auditor tersebut.

Menurut Sugiarto (2012), Kinerja auditor adalah hasil evaluasi secara independen dan berorientasi ke masa depan berbagai kegiatan operasional suatu organisasi guna membantu manajemen dalam meningkatkan efektivitas pencapaian hasil dan tujuan yang ditetapkan. Kinerja auditor juga dapat diartikan sebagai akuntan publik yang melaksanakan penugasan pemeriksaan (*examination*) secara obyektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar sesuai dengan prinsip yang berlaku umum, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Seorang akuntan publik harus mampu menghasilkan laporan hasil audit yang berkualitas. Mereka dituntut



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri

untuk dapat menghasilkan laporan audit secara wajar menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum. Adanya kekhawatiran akan merebaknya skandal keuangan, dapat mengikis kepercayaan publik terhadap laporan keuangan auditan dan profesi akuntan publik. Kinerja Audit yang baik pada prinsipnya dapat dicapai jika auditor menerapkan standar-standar dan prinsip-prinsip audit, bersikap bebas tanpa memihak (Independen) dan patuh kepada hukum serta mentaati kode etik profesi. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) adalah pedoman yang mengatur standar umum pemeriksaan akuntan publik, mengatur segala hal yang berhubungan dengan penugasan, dan independensi dalam sikap mental.

Hal ini mengartikan, dalam pekerjaannya seorang auditor sangat menjunjung tinggi kecerdasan emosional dan mampu menyelesaikan penugasannya secara baik dan benar apabila auditor tersebut diberi penugasan yang berbeda secara bersamaan. Apabila dalam pelaksanaan penugasan audit terjadi konflik peran tersebut, maka auditor dalam menjalankan tugasnya harus berpedoman pada standar audit yang diterapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), yakni standar umum, standar pekerja lapangan, dan standar pelaporan. Jadi dapat disimpulkan bahwa, jika dalam pelaksanaan audit terdapat konflik peran yang memiliki akan sangat berpengaruh terhadap kinerja auditor tersebut sebaliknya apabila semakin kecil konflik yang dirasakan akan berpengaruh terhadap kinerja dan berguna dalam menjaga nama baik dan eksistensi Kantor Akuntan Publik (KAP) tempat auditor bekerja.

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan organisasi yang bergerak dibidang jasa. Jasa yang diberikan oleh KAP ini adalah jasa audit operasional, audit



kepatuhan dan audit laporan keuangan. Pada saat perusahaan masih kecil, laporan keuangan hanya digunakan oleh pihak internal perusahaan untuk mengetahui hasil usaha dan posisi keuangannya. Tetapi, ketika perusahaan tersebut menjadi perusahaan besar, kebutuhan akuntan publik pun meningkat. Dibutuhkan pihak yang independen yaitu kantor akuntan publik untuk meningkatkan kepercayaan para pengguna laporan karena selain pemilik perusahaan pihak eksternal juga memerlukan laporan yang benar dan akurat untuk pengambilan keputusan ekonomi (Arens,2017).

Mengingat betapa pentingnya bagi seorang auditor dalam meningkatkan kinerja demi terciptanya kepercayaan publik terhadap keakuratan dan validitas laporan keuangan audit yang diterbitkan oleh auditor, tentu sudah menjadi kewajiban bagi para akuntan publik menjaga dan meningkatkan kualitas auditnya. Namun, profesi auditor telah menjadi sorotan masyarakat dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu kasus yang menjadi sorotan Indonesia adalah Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) di Manado, Sulawesi Utara. Dua auditor yang berinisial M dan B diduga menerima suap sebesar Rp 600 juta dari Walikota Tomohon. KPK melakukan penahanan terhadap tersangka B (pemimpin tim pemeriksa BPK-RI Manado) dan M (anggota tim pemeriksa BPK-RI Manado). Kedua orang auditor BPK itu diduga menerima sesuatu atau hadiah berupa uang senilai Rp 600 juta dari Walikota Tomohon. Pemberian suap ini supaya laporan keuangan Tomohon dinyatakan berstatus Wajar dengan Pengecualian. Mereka juga mendapatkan fasilitas berupa hotel dan sewa kendaraan dari dana Pemkot Tomohon sebesar Rp 7,5 juta. Hal inilah yang membuat perilaku auditor pada



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

situasi konflik audit diragukan banyak pihak karena tidak mematuhi peraturan dan standar auditing dalam etika profesi sebagai akuntan publik. Bercermin dari kesalahan auditor tersebut, maka auditor dituntut untuk mampu meningkatkan kecerdasan emosional yang dimilikinya dan mampu menjalankan tugasnya dengan baik sesuai sebagaimana fungsinya.

Penelitian ini akan memfokuskan tentang kinerja auditor yang dipengaruhi oleh kecerdasan emosional dan konflik peran auditor dengan melihat pada KAP. Kecerdasan emosional seorang auditor di KAP yang semakin baik akan menghasilkan kinerja audit yang semakin baik, begitu pula sebaliknya. Semakin baik peran yang dimiliki seorang auditor maka semakin baik juga kinerja auditnya.

Penelitian tentang Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor telah banyak diteliti sebelumnya. Seperti yang diteliti oleh Septiawan dkk (2015), *Pengaruh Struktur Audit, Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Auditor*. Variabel yang digunakan sebagai variabel Independen adalah Struktur Audit, Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, Variabel Dependen Kinerja Auditor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Struktur Audit, Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran dan Kecerdasan Emosional secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Penelitian oleh Khairat (2017), *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spritual Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spritual dan



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Komitmen Organisasi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja auditor. Penelitian oleh Rosally dan Jogi (2015), *Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran dan Komitmen Organisasi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja auditor. Karenakan terjadi ketidakkonsistenan antara penelitian terdahulu maka peneliti ingin mengembangkan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor yang semakin diragukan keandalannya akibat kasus-kasus diatas. Pertimbangan menggunakan variabel kecerdasan emosional dan konflik peran dalam penelitian ini adalah ketidakkonsistenan hasil dari penelitian terdahulu yang terkait dengan pengaruh terhadap kinerja auditor sehingga membuat peneliti tertarik melakukan penelitian tersebut.

Penelitian ini merupakan *review* dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian Septiawan dkk (2015), Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel, obyek penelitian, tahun penelitian dan metode pengambilan sampel. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel struktur audit, konflik peran, ketidakjelasan peran dan kecerdasan emosional. Obyek penelitiannya Kantor Akuntan Publik di Padang dan penelitian dilakukan pada tahun 2015. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel kecerdasan emosional dan konflik peran. Obyek dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru dan penelitian dilakukan pada tahun 2020.

Objek penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru. KAP di wilayah Pekanbaru dipilih karena Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

telah terdaftar direktori Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dan salah satu kota besar di Pekanbaru Provinsi Riau yang sudah banyak Kantor Akuntan Publik (KAP) besar maupun kecil yang menuntut eksistensi auditor independen dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KONFLIK PERAN TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DIPEKANBARU”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru ?
2. Apakah Konflik Peran berpengaruh terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru ?
3. Apakah Kecerdasan Emosional dan Konflik Peranberpengaruh Secara Simultan terhadap Kinerja Auditor Pada kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru?

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

2. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh Konflik Peran terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh Kecerdasan Emosional dan Konflik Peran Secara Simultan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

1. Kecerdasan Emosional diharapkan dapat memberikan peningkatan kinerja kerja dalam bidangnya dan kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, serta mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain
2. Konflik Peran diharapkan menjadi kondisi yang dapat dipertimbangkan dalam bekerja karena konflik ini terjadi ketika kondisi dimana terdapat dua perintah berbeda dalam waktu bersamaan dan diantara dua perintah tersebut bertolak belakang.
3. Kinerja Auditor diharapkan dapat menjadi tolak ukur utama yang di pertimbangkan dalam hasil kerja atau proses pengauditan, dapat menjadi acuan dalam mempertimbangkan baik atau tidaknya kinerja seorang auditor, dan juga dapat mengetahui apa saja yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor pada KAP (Kantor Akuntan Publik).

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis maupun civitas akademika lainnya



dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

Adapun penelitian ini dilakukan dengan harapan bermanfaat bagi :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sumbangan pemikiran bagipenelitian selanjutnya tentang Kecerdasan Emosional dan Konflik Peran terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru.

2. Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kantor akuntan publik khususnya bagi para auditor untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kecerdasan Emosional dan Konflik peran terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik Di Pekanbaru, sehingga kinerja audit yang dihasilkan oleh auditor semakin meningkat.

3. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan mendorong dilakukannya penelitian-penelitian auditing dan menyempurnakan sistem yang diterapkan dalam jurusan atau program studi akuntansi.

4. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan berguna bagi Penelitian Selanjutnya, khususnya mahasiswa sehingga mengetahui hal-hal apa saja yang diperlukan sebagai seorang auditor, terutama mengenai pengaruh Kecerdasan Emosional dan Konflik Peran terhadap Kinerja Auditor.



1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini memuat tentang urutan dalam penulisan proposal, adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini merupakan telaah pustaka yang menguraikan telaah teoritis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesa

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, prosedur pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variable serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan bab pembahasan yang menguraikan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.